

**UJI EFEKTIFITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL DAUN
SALAM DAN DAUN JAMBLANG SERTA KOMBINASINYA PADA
TIKUS WISTAR JANTAN**

ABSTRAK

DIANA PERMATASARI

Email: *dianaaps@gmail.com*

Daun salam dan jamblang merupakan tanaman yang memiliki kandungan flavonoid. Senyawa kimia tersebut diketahui memiliki efek antihiperurisemia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun salam dan jamblang serta kombinasinya terhadap penurunan kadar asam urat tikus wistar jantan beserta sifat kombinasinya yang diinduksi dengan kalium oksonat dosis 250 mg/kg BB. Sebanyak 30 ekor tikus dibagi secara acak menjadi 6 kelompok. Kelompok I adalah kontrol negatif, kelompok II adalah kontrol positif, kelompok III adalah pembanding diberi allopurinol dosis 9 mg/kg BB. Kelompok IV, V dan VI merupakan kelompok uji yang masing-masing diberi ekstrak etanol daun salam 3 g/kg BB, ekstrak etanol daun jamblang 52,5 mg/kg BB dan kombinasi dari setengah dosis kedua ekstrak. Kadar asam urat diukur dengan menggunakan *blood uric acid meter*. Pengukuran kadar asam urat dilakukan pada saat sebelum perlakuan, sebelum induksi, setelah induksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya aktivitas antihiperurisemia dari daun salam, jamblang dan kombinasi yang secara statistik menunjukkan adanya perbedaan bermakna ($p < 0,05$) serta tidak ada perbedaan bermakna ($p > 0,05$) antara kelompok kombinasi terhadap pemberian tunggal. Efek kombinasi kedua ekstrak ini memiliki sifat aditif.

Kata kunci: Daun salam, daun jamblang, antihiperurisemia, asam urat, kalium oksonat

**THE EFFECTIVENESS TEST OF ANTIHYPERURICEMIC ETHANOL
EXTRACT FROM BAY AND JAMBLANG LEAVES AND ITS
COMBINATION TOWARDS MALE *WISTAR* RATS**

ABSTRACT

DIANA PERMATASARI

Email: *dianaaaps@gmail.com*

Bay leaves and jamblang are type of plants that has a flavonoid content. That chemical compound is known to have the effect of antihyperuricemic. This research aims to find out the influence of the provision of extract ethanol from bay leaves and jamblang as well as the combination to a decrease in the level of uric acid male *wistar* rats and the nature of the combination that is induced by potassium oxonate 250 mg/kg BW. A total of 30 rats were randomly divided into 6 groups. Group I is negative control, group II is positive control, group III is given allopurinol 9 mg/kg BW for a comparison. Group IV, V and VI are the test groups which given bay leaves extract 3 g/kg BW, jamblang extract 52,5 mg/kg BW and the combination of half dose from both of the extracts. The levels of uric acid were measured by using blood uric acid meter. The measurement of levels of uric acid performed at the time of the treatment, before induction, and after induction. The results of this research showed that there is antihyperuricemic activity from both of the extracts and the combination is statistically showed significant differences ($p < 0,05$), and also no significant differences ($p > 0,05$) between the combination towards the single treatment. Both of the extracts have the nature of additive.

Keywords: Bay leaves, *jamblang*, antihyperuricemic, uric acid, potassium oxonate